

## ABSTRAK

### UJI BAHAN *BAGGING* SEBAGAI PERLAKUAN PRA-PANEN TERHADAP KUALITAS KLON NANAS MD-2 (*Ananas comosus* L. Merr) PADA UMUR PANEN BERBEDA

Oleh

**RIA RIZKY LESTARI**

Permintaan buah nanas segar paling populer saat ini adalah buah nanas klon MD2. Peningkatan kualitas klon MD2 terus dilakukan, diantaranya dengan mengurangi intensitas cahaya matahari yang dapat menurunkan tingkat kerusakan akibat *sunburn* dan meningkatkan kualitas buah nanas lainnya. Penggunaan *bagging* menjadi salah satu metode pra-panen yang dapat dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *bagging* pada perlakuan pra-panen buah nanas segar terhadap kualitas buah pada umur panen berbeda dan mengetahui bahan *bagging* yang paling baik untuk meningkatkan kualitas buah nanas segar. Penelitian ini menggunakan 6 bahan *bagging* yaitu kontrol, kantung Polyethylene (PE) biru, kantung PE putih, paranet hitam, kertas dan *bagging existing* (*bagging* yang digunakan di PT. Great Giant Pineapple). Masing-masing perlakuan memiliki 120 sampel buah nanas yang di panen pada 140 Hari Setelah Forcing (HSF) (buah ekspor bagian Middle East) dan 150 HSF (buah ekspor bagian Asia). Hasil penelitian menunjukkan bahan dan warna *bagging* tidak memberikan pengaruh yang berbeda terhadap bobot buah, total padatan terlarut, warna daging buah, total asam tertitrasi, kandungan vitamin C, kekerasan buah, panjang dan diameter buah nanas MD2 pada umur 140 dan 150 HSF. Perlakuan buah tanpa *bagging* memberikan hasil *shell color* dengan nilai presentase mata buah nanas menguning sebesar 1,35% (140 HSF) dan 37% (150 HSF), hasil yang tidak berbeda pada perlakuan *bagging existing* dengan presentasi 2,15% (140 HSF) dan 39,93% (150 HSF). Kualitas yang dihasilkan pada perlakuan buah tanpa *bagging* dan *bagging existing* tersebut merupakan hasil yang diinginkan PT. Great Giant Pineapple untuk ekspor ke Middle East dan Asia.

**Kata kunci:** *Bagging*, kertas, paranet hitam, polyethylene, umur panen

## ABSTRACT

### BAGGING MATERIAL TEST AS A PRE-HARVEST TREATMENT ON THE QUALITY OF MD-2 PINEAPPLE CLONES (*Ananas comosus* L. Merr) AT DIFFERENT HARVEST AGES

By

RIA RIZKY LESTARI

The demand for fresh pineapple is currently highest for the MD2 pineapple clone. Continuous efforts have been made to improve the quality of the MD2 clone, including reducing sunlight intensity to decrease sunburn damage and enhance overall fruit quality. Bagging is one of the pre-harvest methods that can be employed for this purpose. This study aimed to investigate the effect of bagging on the quality of fresh pineapples at different harvest ages and determine the most effective bagging material for improving the quality of fresh pineapples. Six bagging materials were used in the study, namely control, blue Polyethylene (PE) bag, white PE bag, black shade net, paper, and operational control (bagging used by Giant Pineapple Co. Ltd). Each treatment consisted of 120 pineapple samples harvested at 140 days after forcing (DAF) for Middle East export and 150 DAF for Asia export. The results showed that bagging material and color did not have a different effect on fruit weight, total soluble solids, fruit *flesh color*, total titratable acid, vitamin C content, fruit hardness, length and diameter of MD2 pineapple fruit at 140 and 150 HSF. The fruit treatment without bagging gave *shell color* results with a yellowing pineapple percentage value of 1.35% (140 DAF) and 37% (150 DAF), results that were not different from the *bagging* treatment were with a presentation of 2.15% (140 DAF) and 39.93% (150 DAF). The quality produced by treating fruit without bagging and existing bagging is the desired result of Great Giant Pineapple Co. Ltd, for export to the Middle East and Asia.

**Keywords:** Bagging, black paranet, harvesting age, paper, polyethylene

